

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif, metode kualitatif merupakan suatu metode penelitian ilmiah yang memiliki tujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mendahulukan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.

Menurut Sugiyono metode penelitian kualitatif ialah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti pada suatu kondisi obyek yang alamiah. Pada metode penelitian kualitatif ini menggunakan jenis penelitian fenomenologi, yaitu studi tentang pengetahuan yang berasal dari kesadaran, dan cara memahami suatu objek atau peristiwa dengan mengalaminya secara sadar.⁴¹

Dalam pandangan Creswell fenomenologi adalah pendekatan dalam metode ilmiah yang mengasumsikan bahwa realitas tidak dapat sepenuhnya dipahami melalui pengalaman sehari-hari. Pendekatan ini menekankan pada penggunaan pengalaman yang dialami secara langsung sebagai data dasar untuk memahami suatu realitas. Dalam pandangan Rusli Para peneliti yang menerapkan studi fenomenologi tidak fokus pada aspek kausalitas suatu peristiwa, tetapi lebih menekankan pada pemahaman tentang bagaimana seseorang menjalani suatu pengalaman beserta maknanya bagi dirinya sendiri. Fenomenologi juga mengamati serta menggambarkan karakteristik esensial dari

⁴¹ Abd. Hadi, Asrori, Dan Rusman, *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi* (Banyumas: Cv. Pena Persada, T.T.), 12.

fenomena, sebagaimana fenomena tersebut mengungkapkan dirinya sendiri dalam kesadaran.

Dengan dasar ini, fenomenologi dapat dianggap sebagai suatu cara menggambarkan fenomena dengan menggunakan bahasa. Seorang positivis, yang biasanya hanya memperhatikan objek-objek yang nyata, terlihat, terdengar, dapat dibayangkan, atau dipikirkan, harus mempelajari cara untuk tidak lagi hanya melihat benda-benda, melainkan fenomena itu sendiri. Fenomenologi menggambarkan fenomena dan maknanya bagi individu dengan melakukan wawancara pada sejumlah orang. Hasil dari wawancara ini kemudian dikaitkan dengan prinsip-prinsip filosofis dalam fenomenologi.

Penelitian ini berakhir dengan pemahaman inti dari makna tersebut. Pendekatan fenomenologi berusaha membiarkan realitas mengungkapkan dirinya secara alami. Dengan menggunakan pertanyaan yang memancing respons dari subjek penelitian, mereka diberi kesempatan untuk menceritakan dimensi-dimensi pengalaman mereka yang terkait dengan suatu fenomena atau peristiwa. Studi fenomenologi didasarkan pada asumsi bahwa setiap individu mengalami fenomena dengan kesadaran mereka sepenuhnya. Dalam konteks memahami fenomena, studi fenomenologi berupaya untuk mengungkap kesadaran yang paling mendalam dari para subjek tentang pengalaman mereka dalam suatu peristiwa.⁴²

⁴² Mulono Apriyanto Dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Nuta Media, 2022), 48.

B. Kehadiran Peneliti

Pendekatan Kualitatif yang digunakan peneliti pada penelitian kali ini berperan sebagai instrumen penelitian. Oleh karena itu, fungsi peneliti sebagai orang yang menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data penelitian, melakukan pengumpulan data penelitian, menilai kualitas data penelitian, menganalisis data penelitian, serta menyimpulkan hasil penelitian. Lincoln dan Guba memaparkan dalam Jurnal Studi Komunikasi dan Media yang berjudul “Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya” bahwa peneliti harusnya memanfaatkan diri sebagai instrument, karena instrumen non manusia hanya bersifat pendukung yang sulit digunakan secara fleksibel untuk menangkap berbagai macam realitas serta interaksi social yang terjadi.⁴³

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di IAIN Kediri, fokus pada mahasiswa program PAI tingkat akhir yang mengalami *quarter life crisis*.

D. Data dan Sumber Data

Peneliti menggunakan dua jenis sumber data, yaitu sumber data asli (primer) dan sumber data yang sudah ada (sekunder).

1. Sumber data asli (primer)

Data Primer adalah informasi yang diperoleh atau dihimpun secara langsung dari sumber data itu sendiri.⁴⁴ Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama baik didapatkannya secara individu

⁴³ Mohammad Mulyadi, “Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya,” *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media* 15, No. 1 (2011), 131.

⁴⁴ Dr. H. Diding Bajuri, M.Si, “Analisis Kualitas Pelayanan Publik Perangkat Desa Pagandon Kecamatan Kadipaten Kabupaten Majalengka,” *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 2013, 158.

maupun kelompok. Penelitian ini memilih informan dari kalangan mahasiswa PAI tingkat akhir di IAIN Kediri yang tengah menghadapi *quarter life crisis* yaitu 8 mahasiswa PAI semester 7 dengan rentang umur 21 - 24.

2. Sumber data yang sudah ada (sekunder)

Data Sekunder adalah informasi yang mendukung atau melengkapi data primer. Informasi sekunder diperoleh dari literatur yang berasal dari buku, jurnal, artikel, serta penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.⁴⁵ Adapun sumber data sekunder ini ialah diskusi serta dokumentasi dengan rekan mahasiswa ataupun mahasiswa lainnya yang bukan seorang informan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Secara umum, metode yang digunakan untuk mengumpulkan data sebagai berikut :

1. Teknik Observasi

Menurut Fuad & Sapto, observasi dalam penelitian kualitatif merupakan teknik pokok yang dapat digunakan. Pada tahap awal penelitian kualitatif, observasi sering kali dilakukan ketika *grand tour observation*. Metode observasi ini melibatkan pengamatan atau pemahaman langsung terhadap suatu objek, keadaan, situasi, proses, atau perilaku. Dalam konteks penelitian ini, peneliti memutuskan untuk menggunakan teknik observasi partisipatif, yang memungkinkan peneliti untuk mengamati kejadian yang terjadi dan terlibat secara aktif dalam pengumpulan data dan informasi untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan.⁴⁶ Observasi dilakukan

⁴⁵ Dr. H. Diding Bajuri, M.Si, "Analisis Kualitas Pelayanan Publik Perangkat Desa Pagandon Kecamatan Kadipaten Kabupaten Majalengka," *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 2013, 158.

⁴⁶ Zhahara Yusra, Ruffan Zulkarnain, Dan Sofino, "Pengelolaan Lkp Pada Masa Pendmik Covid-19," *Journal Of Lifelong Learning*, 2021, 15-22.

terhadap mahasiswa PAI tingkat akhir yang mengalami *Quarter Life Crisis* di IAIN Kediri dengan pengamatan terhadap fenomena yang terjadi kepada mahasiswa PAI tingkat akhir dan juga melalui diskusi dengan beberapa mahasiswa untuk mengetahui secara garis besar kondisi *Quarter Life Crisis* yang dialami mahasiswa PAI tingkat akhir.

2. Teknik Wawancara

Saroso menyatakan bahwa wawancara merupakan salah satu metode yang paling umum digunakan dalam pengumpulan data penelitian kualitatif. Melalui wawancara, peneliti dapat mengumpulkan beragam data dari responden dalam berbagai konteks dan situasi. Walau begitu, penggunaan wawancara harus dilakukan dengan hati-hati dan memerlukan triangulasi data dari sumber lain. Wawancara dijalankan oleh peneliti untuk memungkinkan pertanyaan diajukan secara langsung kepada partisipan. Penggunaan teknik wawancara memungkinkan partisipan untuk menyampaikan informasi secara langsung kepada peneliti, memungkinkan peneliti mendapatkan jawaban yang lebih rinci dan terperinci terhadap pertanyaan yang diajukan kepada mereka.⁴⁷ Wawancara dilakukan dengan mahasiswa PAI tingkat akhir yang mengalami *Quarter Life Crisis* di IAIN Kediri. Wawancara dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana kondisi serta cara Mahasiswa PAI tingkat akhir mengatasi *Quarter life crisis*.

⁴⁷ Zhahara Yusra, Ruffran Zulkarnain, Dan Sofino, "Pengelolaan Lkp Pada Masa Pendmik Covid-19," *Journal Of Lifelong Learning*, 2021, 15-22.

3. Teknik Dokumentasi

Menurut Fuad & Sapto, dokumentasi adalah salah satu jenis data sekunder yang esensial dalam penelitian. Dokumentasi diakses karena ada kebutuhan dari seorang peneliti. Lebih lanjut, dokumentasi merujuk pada teknik pengumpulan data yang memanfaatkan bahan-bahan tertulis yang diterbitkan oleh institusi yang menjadi fokus penelitian. Penggunaan teknik dokumentasi oleh peneliti dilakukan dengan tujuan agar data yang diperlukan lebih mudah diakses dari tempat penelitian dan informasi yang didapat dari wawancara dapat diperkuat atau dibuktikan melalui bahan dokumen yang tersedia. Informasi yang relevan dengan situasi *Quarter Life Crisis* yang tengah dialami oleh mahasiswa PAI tingkat akhir di IAIN Kediri merupakan fokus dokumentasi yang penting. Penggunaan dokumentasi menjadi signifikan karena dapat menguatkan dan melengkapi informasi yang dihimpun dari wawancara. Dokumentasi memberikan dasar yang kokoh untuk menganalisis para Mahasiswa PAI tingkat akhir yang mengalami krisis tersebut.⁴⁸

F. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, instrumen utama untuk mengumpulkan data adalah peneliti itu sendiri, yang melakukan observasi, tanya jawab, mendengarkan, meminta, dan mengambil data penelitian. Penting bagi peneliti untuk memastikan bahwa data yang diperoleh valid dan bersumber dari informan yang tepat, sehingga informasi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan penelitian untuk menjamin keakuratannya. Untuk memperoleh data dari sumber

⁴⁸ Zhahara Yusra, Ruffran Zulkarnain, Dan Sofino, "Pengelolaan Lkp Pada Masa Pendmik Covid-19," *Journal Of Lifelong Learning*, 2021, 15-22.

informasi (informan), peneliti sebagai instrumen utama penelitian membutuhkan bantuan instrumen. Ada dua jenis instrumen bantu yang biasanya digunakan, yaitu:

1. Panduan atau pedoman observasi merupakan dokumen yang disusun untuk melakukan tindakan observasi di tempat.

No	Pedoman Observasi
1	Mengamati kondisi dan situasi pendidikan di IAIN Kediri
2	Mengamati kondisi dan keluhan dari mahasiswa IAIN Kediri tentang <i>Quarter life crisis</i>

Tabel 3. 1 : Pedoman Observasi

2. Panduan atau pedoman wawancara mendalam, yang merupakan dokumen yang berisi daftar informasi yang perlu dikumpulkan. Pertanyaan yang tercantum biasanya bersifat umum dan membutuhkan jawaban rinci.

Fokus Penelitian	Aspek	Pertanyaan Utama	Probing
Bagaimana kondisi Quarter life crisis yang menimpa Mahasiswa PAI tingkat akhir di IAIN Kediri?	Kebimbangan dalam mengambil keputusan	- Apakah Anda merasa sulit membuat keputusan penting selama semester akhir ini?	- Keputusan apa yang paling sulit Anda buat? - Apakah kebimbangan ini disebabkan oleh harapan dan impian Anda sendiri (faktor internal) atau masukan/pengaruh dari orang lain (faktor eksternal)?
	Perasaan putus harapan	- Pernahkah Anda merasa putus asa terkait masa depan, seperti kesulitan mencapai tujuan tertentu?	- Apa yang memicu perasaan putus asa ini? - Apakah ini lebih dipengaruhi oleh ekspektasi pribadi (internal) atau tuntutan dari keluarga, dosen, atau teman (eksternal)?
	Penilaian diri secara negatif	- Bagaimana Anda menilai diri Anda saat ini? Apakah Anda pernah merasa kurang percaya diri?	- Apakah ada pengalaman tertentu yang membuat Anda merasa kurang percaya diri? - Apakah ini muncul dari keraguan pada kemampuan pribadi (internal) atau kritik dari lingkungan (eksternal)?

	Kecemasan	- Apakah Anda merasa cemas tentang kelulusan, karier, atau masa depan?	- Apa yang paling membuat Anda cemas?	
			- Apakah kecemasan ini lebih dipicu oleh target pribadi seperti karier impian (internal) atau tekanan dari keluarga dan masyarakat (eksternal)?	
		Perasaan tertekan	- Apakah ada momen di mana Anda merasa tertekan selama semester akhir?	- Apa penyebab utama tekanan tersebut?
				- Apakah tekanan ini lebih banyak berasal dari tuntutan diri sendiri (internal) atau tekanan eksternal seperti lingkungan akademik atau pekerjaan?
		Merasa terjebak dalam situasi sulit	- Pernahkah Anda merasa tidak memiliki pilihan dalam menghadapi suatu tantangan selama semester akhir?	- Situasi apa yang membuat Anda merasa terjebak?
	- Menurut Anda, apakah ini lebih disebabkan oleh rasa takut atau kebingungan pribadi (internal) atau kurangnya dukungan sosial (eksternal)?			
Krisis dalam hubungan interpersonal	- Bagaimana hubungan Anda dengan keluarga, teman, atau pasangan selama masa ini?	- Apakah Anda mengalami konflik dalam hubungan?		
		- Apakah konflik ini lebih banyak dipengaruhi oleh ekspektasi pribadi (internal) atau dinamika sosial seperti perbedaan pendapat (eksternal)?		
Bagaimana cara Mahasiswa PAI tingkat akhir untuk mengatasi Quarter life crisis?	Strategi mengatasi <i>QLC</i> secara personal	- Apa yang biasanya Anda lakukan untuk mengatasi kebingungan, kecemasan, atau tekanan selama semester akhir, efektivitasnya menurut Anda?	- Apakah strategi ini didasarkan pada refleksi diri (internal) atau inspirasi dari orang lain seperti mentor atau keluarga (eksternal)?	
			- Bagaimana peran agama atau keyakinan Anda dalam membantu menghadapi tantangan selama semester akhir	

Tabel 3. 2 : Pedoman Wawancara

3. alat rekaman, seperti perekam suara, telepon seluler, kamera foto, dan kamera video yang digunakan untuk merekam hasil wawancara. Penggunaan alat rekaman dapat digunakan jika peneliti menghadapi kesulitan dalam mencatat hasil wawancara.⁴⁹

⁴⁹ Thalha Alhamid Dan Budur Anufia, "Resume : Instrumen Pengumpulan Data," *Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (Stain) Sorong*, 2019, 4-5.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memvalidasi atau menguji keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi yaitu triangulasi sumber yaitu mahasiswa dan dosen. Triangulasi adalah proses pemeriksaan ulang data dengan membandingkannya menggunakan berbagai sumber dan metode. Teknik ini bertujuan untuk memastikan keabsahan informasi yang diperoleh. Terdapat tiga jenis triangulasi yang umum digunakan, yaitu triangulasi sumber, metode, dan waktu.

1. Triangulasi Metode:

Peneliti menggunakan lebih dari satu metode pengumpulan data untuk membandingkan hasil. Misalnya, wawancara tentang *quarter life crisis* dapat dibandingkan dengan hasil observasi langsung. Perbandingan ini memperdalam analisis dan memastikan konsistensi informasi yang sama.

2. Triangulasi Waktu:

Data dikumpulkan pada berbagai waktu untuk memahami pola perilaku yang mungkin berbeda. Hal ini mencakup:

- a. Urutan waktu: Mengamati perilaku mahasiswa di waktu yang berbeda.
- b. Kesempatan: Mengidentifikasi perilaku saat sendirian, bersama teman, atau dalam keramaian.
- c. Konteks: Membandingkan perilaku saat ada kegiatan, aktivitas kuliah, dan sehari-hari.

Meskipun triangulasi sering dianggap menantang, metode ini memberikan tingkat kepercayaan yang tinggi karena menguji data melalui pendekatan yang beragam. Dengan menyandingkan informasi dari berbagai sudut pandang,

triangulasi menjadi alat penting dalam memastikan validitas data dalam penelitian.⁵⁰

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan penyederhanaan data dalam bentuk lebih mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan. Setelah data terkumpul, data akan dianalisis menggunakan data yang bersifat kualitatif. Teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman yaitu analisis yang dilakukan secara tuntas. Analisis menurut model Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi data pada saat penelitian di lapangan akan mendapat data yang cukup banyak, karena semakin lama penelitian di lapangan akan lebih banyak data yang didapat. Reduksi data yang berarti merangkum hal-hal yang pokok dengan fokus pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang sudah diperoleh akan memberi gambaran lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.
2. Penyajian data Dalam penyajian data dalam sebuah penelitian yakni dengan menyajikan informasi yang telah dihimpun dan disusun dalam bentuk uraian singkat, bagan atau hubungan antar kategori, flowchart dan lainnya. Dalam penelitian kualitatif ini peneliti menyajikan data dalam bentuk teks bersifat naratif, data yang sudah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk uraian sehingga mudah dipahami.
3. Penarikan kesimpulan merupakan proses pemahaman mengenai makna-makna data yang sudah ada, sehingga dapat dijadikan uji validitas dan tidak

⁵⁰ Nusa Putra Dan Santi Listina Wati, *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2012), 45-46.

tebantahkan lagi kebenarannya. Maka dalam penelitian ini peneliti dapat menarik kesimpulan makna sesuai dengan tema, tujuan dan fokus penelitian yang telah dirancang sebelumnya.⁵¹

I. Tahap-tahap Penelitian

Analisis data seringkali diasumsikan hanya bisa dilakukan setelah penelitian selesai. Namun, sebenarnya, proses analisis data sebaiknya dimulai sebelum peneliti memasuki tahap pengumpulan data. Interpretasi data, yang disebut juga sebagai analisis oleh Nasution, haruslah dilakukan secara kontinu sepanjang jalannya penelitian.

1. Tahapan sebelum di lapangan

Penelitian kualitatif biasanya dimulai dengan mengidentifikasi masalah melalui observasi awal dan telaah literatur. Setelah langkah-langkah tersebut, peneliti menganalisis data observasi awal dan telaah literatur untuk menentukan fokus penelitian sebelum memasuki lapangan penelitian. Meskipun demikian, fokus penelitian yang dihasilkan pada tahap ini bersifat provisional dan dapat berubah tergantung perkembangan masalah di lapangan. Data awal yang dianalisis memberikan gambaran awal tentang data dan informasi yang akan dikumpulkan dari para informan.⁵²

2. Tahapan selama di lapangan

⁵¹ Dr. M. Sobry Sutikno Dan Prosmala Hadisaputra, M.Pd.I, *Penelitian Kualitatif: Mengurai Seputar Apa Dan Bagaimana Cara Praktis Menulis Dan Melakukan Penelitiann Kualitatif Secara Benar Dari A Sampai Z* (Lombok: Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (Kdt), T.T.), 139-142.

⁵² Dr. M. Sobry Sutikno Dan Prosmala Hadisaputra, M.Pd.I, *Penelitian Kualitatif: Mengurai Seputar Apa Dan Bagaimana Cara Praktis Menulis Dan Melakukan Penelitiann Kualitatif Secara Benar Dari A Sampai Z* (Lombok: Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (Kdt), T.T.), 137-139.

Analisis data dalam penelitian kualitatif sebagian besar dimulai saat proses pengumpulan data. Menunggu hingga seluruh data terkumpul sebelum memulai analisis dapat mengakibatkan masalah yang signifikan. Douglas Ezzy menggambarkan ini sebagai peneliti "menyelam sambil minum air". Memulai analisis data sejak awal dapat menjadi strategi untuk mengurangi waktu, upaya, dan biaya yang diperlukan dalam penelitian.

Perlu dicatat bahwa analisis data tidak dilakukan secara simultan dengan proses wawancara, observasi, atau dokumentasi. Analisis dilakukan setelah sesi wawancara, observasi, atau dokumentasi selesai dalam periode tertentu. Sebagai contoh, setelah peneliti menyelesaikan sesi wawancara atau observasi pertama, barulah mereka memulai proses analisis. Begitu pula setelah sesi wawancara atau observasi kedua selesai, peneliti dapat melanjutkan dengan analisis, dan demikian seterusnya. Menggunakan pendekatan di mana peneliti mencoba menganalisis sambil melakukan sesi wawancara atau mencatat hasil wawancara dapat mengganggu kualitas dan kesempurnaan proses wawancara, observasi, dan dokumentasi.

William L. Goodwin dan Laura D. Goodwin menyoroti bahwa dalam analisis data selama proses pengumpulan, penting bagi peneliti untuk membuat catatan seperti komentar observer atau interviewer segera setelah selesai sesi wawancara. Komentar ini mencakup pemikiran, perasaan, ide, dan saran mengenai langkah-langkah berikutnya dalam pengumpulan data, serta gambaran awal tentang tema dan hubungan yang muncul. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sering menggunakan teknik memoing, yaitu menyusun memo atau catatan singkat untuk diri sendiri selama pengumpulan

data. Memo ini mencakup rangkuman dari data yang terkumpul dan poin-poin penting yang muncul. Sifat memo cenderung lebih bebas, informal, dan semakin analitis seiring dengan berjalannya penelitian.

3. Tahapan analisis

Tahap menganalisis, tahap ini merupakan tahap dalam menganalisis data yang mencakup kegiatan pengorganisasian data, penilaian data, penafsiran data, pemahaman makna, dan pengecekan keabsahan data Tahap penyusunan laporan, pada tahap ini merupakan tahap terakhir berupa proses penyusunan data hasil laporan yang telah dilakukan dengan mengkonsultasikan laporan kepada pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, pemenuhan keperluan guna pelaksanaan ujian munaqosah skripsi.⁵³

⁵³ Dr. M. Sobry Sutikno Dan Prosmala Hadisaputra, M.Pd.I, *Penelitian Kualitatif: Mengurai Seputar Apa Dan Bagaimana Cara Praktis Menulis Dan Melakukan Penelitiann Kualitatif Secara Benar Dari A Sampai Z* (Lombok: Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (Kdt), T.T.), 137-139.